

BAB I

P E N D A H U L U A N

Nabi Muhammad SAW. setelah Hijrah dari Mekkah ke Madinah segera membentuk pemerintahan Islam. Maka sejak saat itu kaum muslimin hidup dibawah pemerintahan dan hukum Islam, dengan nabi sendiri sebagai kepala pemerintahannya. Pada masa akhir hayatnya, nabi mampu mempersatukan seluruh Jazirah Arab menjadi satu wilayah kekuasaan pemerintahan Islam dan bangsa Arab telah bersatu dalam ikatan Islam.

Merupakan fakta sejarah, bahwa nabi tidak menunjuk seseorang sebagai penggantinya untuk memimpin pemerintahan Islam setelah beliau wafat. Sewaktu beliau wafat, kaum muslimin menghadapi situasi politik tentang kekosongan kepemimpinan dan problem ini harus mereka pecahkan bersama secepat mungkin. Karena itu mereka berkumpul disuatu tempat yang kemudian dikenal sebagai "Pertemuan Al Syaqqifah Bani Saidah". Ditempat itulah kaum muslimin bersepakat memilih Abu Bakar sebagai pemimpin walaupun didahului perbedaan pendapat dengan para sahabat yang hadir.

Pertemuan Syaqqifah Bani Saidah mempunyai takaran amat dalam, tidak hanya penting dalam sejarah pemerintahan Islam namun juga bagi sistim pemilihan kepemimpinan sepanjang sejarah Islam.

Pada awal pemerintahannya, Abu Bakar tidak saja menghadapi mereka yang membangkang tidak menunaikan kewajiban zakat, banyaknya pengikut-pengikut nabi palsu dan kaum murtad, dalam waktu yang bersamaan ia juga merasa harus mengirinkan pasukannya untuk melanjutkan maksud nabi menyerang orang Arab Nasrani di Syam. Dan satu masalah lagi yang lebih memusingkan Abu Bakar adalah tuntutan keluarga Rasulullah tentang harta warisan dan jabatan Khalifah. Pada pertengahan masa pemerintahannya, ia berani mengambil resiko yang tinggi dengan menyerang Irak dan Syiria yang masing-masing berada dibawah kekuasaan Persi dan Rumawi, yang selama ini dianggap sebagai suatu ancaman oleh pemerintahan Abu Bakar.

Selain tuntutan keluarga Rasulullah, semuanya dianggap Khalifah Abu Bakar sebagai ganjalan dalam pemerintahannya dan mengganggu stabilitas negara. Maka ia bertekad untuk menyelesaikannya lewat jalur militer jika lewat jalur diplomasi gagal.

Tersebar nya nyala api dan banyaknya kaum pemberontak serta ancaman dari kerajaan Persi dan Rumawi merupakan cobaan berat yang mesti dipikul oleh Khalifah Abu Bakar serta para perangnya. Hal ini akan terlihat bagaimana ia dapat menyingkirkan semua rintangan itu.

Walaupun Abu Bakar menjabat sebagai Khalifah hanya dalam tempo tidak lebih dari dua tahun tiga bulan dan tiga

belas hari, namun ia mampu mengatasi kemelut politik dalam negeri dan luar negeri walaupun kemelut yang terakhir belum tuntas benar.

Dalam melukiskan kepribadian seseorang kiranya tidak ada gambaran yang lebih tepat selain keteguhan hatinya ketika menghadapi sesuatu cobaan dan kesulitan betapapun besarnya kesulitan itu, begitu juga kemampuan merekomendasi sejarah betapapun pelik dan sulitnya, kemudian ia tampil mengatasi segalanya. Itulah sosok kepribadian dari kepemimpinan Abu Bakar.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud judul skripsi ini tentang "Suksesi dari Rasulullah ke Abu Bakar", maka penulis akan jelaskan kata-kata yang terdapat pada judul tersebut, dan maksudnya yaitu :

Suksesi : Pergantian terutama dilingkungan pimpinan tertinggi negara; proses pergantian kepemimpinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹

Dari : Kata depan yang menyatakan tempat pepermulaan (ruang, waktu, deretan dan sebagainya).²

¹ Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, th, 1989, hal. 867.

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, op cit., hal. 186.

Rasulullah : Seorang pemimpin masyarakat atau seorang kepala negara; seorang nabi yang diberi wahyu oleh Allah SWT. dengan membawa Syari'at atau kitab suci dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat manusia, yang dimaksudkan disini adalah nabi Muhammad bin Abdullah Al Quraisy.³

Ke : Kata pengganti untuk menyatakan arah menuju.⁴

Abu Bakar : Khalifah pertama yang diperintahkan dari tahun 632-634, salah seorang dari Khulafa'ur-Ra'yidin, Khalifah yang mendapat petunjuk.⁵

Dari penegasan judul diatas maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah proses pergantian kepemimpinan dari Rasulullah ke Abu Bakar yang menjadi problem dan pertentangan waktu Rasulullah wafat.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong terpilihnya judul dalam skripsi ini meliputi beberapa alasan yang antara lain sebagai berikut :

³ Muhammad Syafiq Ghorbal, Al Mausuatul Arabiah Al Muyassaroh, darul qoumiah, Mesir, hal. 944.

4. W.J.S. Poewodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia balai pustaka, Jakarta, 1982. hal. 455.

5. Tim Penyusun Pustaka Azet Jakarta, Leksikon Islam, Jilid II, Pustaka Azet Perkasa, Jakarta, 1988. Hal. 632.

1. Abu Bakar adalah Khalifah pertama yang pemilihannya memakai sistim musyawarah dan mampu ~~menetapkan~~ dasar-dasar musyawarah dalam kebijaksanaan pemerintahannya.
2. Abu Bakar adalah salah satu Khulafaur-Rasyidin yang punya kedudukan tinggi dalam catatan sejarah. Dia punya beberapa kelebihan dalam menjalankan pemerintahan terutama kegigihannya dalam mempertahankan sikap kebenaran yang telah diyakininya.
3. Keberhasilan Abu Bakar dalam pemerintahannya untuk menangani kemelut politik sehubungan dengan hambatan hambatan yang dihadapi seperti kaum ingkar zakat, nabi palsu dan kaum murtad.
4. Pemerintahan Islam yang dipimpin Abu Bakar adalah sebagai pementu masa depan sejarah, sebab apabila pemerintahan Abu Bakar tidak mampu mempertahankan stabilitas negara yang diditikan nabi, maka tidak menutup kemungkinan Islam akan terkubur bersamaan dengan terbakurnya pemerintahannya.

C. Lingkup Bahasan Dan Rumusan Masalah

a. Lingkup Bahasan

Sesuai dengan alasan memilih judul, maka lingkup bahasan skripsi ini meliputi :

1. Pemerintahan Rasulullah di Madinah.
2. Biografi Abu Bakar dan proses suksesi.

3. Pemerintahan Abu Bakar.

b. Rumusan Masalah

Dari berbagai lingkup bahasan diatas, maka bisa dirumuskan beberapa pokok masalah yang menjadi titik utama dalam pembahasan skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana pemerintahan Rasulullah di Madinah.
2. Latar belakang apa sampai Abu Bakar terpilih sebagai Khalifah yang pertama.
3. Bagaimana usaha kebijaksanaan Khalifah Abu Bakar untuk menstabilkan pemerintahan sehubungan dengan hambatan-hambatan yang dihadapi dan hasil-hasil dalam bidang apa saja.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyingkap lebih seksama latar belakang terpilihnya Abu Bakar sebagai Khalifah pertama.
2. Upaya memaparkan sejarah kekhalifahan Abu Bakar sebagai tambahan ilmu yang berharga bagi para generasi yang akan datang.
3. Mengetahui tentang keadilan dan kejujuran yang ditegakkan oleh Abu Bakar selama duduk sebagai Khalifah.
4. Agar mengetahui kebesaran Khalifah Abu Bakar dalam rangka mencapai suatu kejayaan dan juga

Dalam memegang pemerintahan sehingga dapat menjadi tauladan bagi generasi muda Islam Indonesia pada masa sekarang.

E. Metode Penulisan

Sebagaimana diketahui, bahwa penulisan suatu karya ilmiah harus merupakan hasil dari pada penelitian ilmiah. Untuk melaksanakan hal itu, maka penulis memakai metode :

1. Sumber data : Dalam rangka penulisan skripsi ini diperoleh data dari sumber kepustakaan, yang terdiri dari beberapa buku-buku ilmiah, majalah yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
2. Pengumpulan data : ditempuh dengan jalan studi ke pustakaan yang diperoleh dan dikumpulkan data data data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
3. Pengolahan data : untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini, maka fakta diolah melalui cara :
 - a. Seleksi : yaitu dilakukan diawal penyusunan dan diadakan pemilihan data-data yang dianggap relevan dengan pembahasan skripsi ini.
 - b. Komparatif : yaitu mengadakan studi perbandingan antara beberapa data yang sudah dipilih dari suatu masalah kemudian diambil suatu kesimpulan.
 - c. Analisa : yaitu mengambil kesimpulan dari suatu perkembangan.

4. Penyajian tulisan :

- a. Informatif interpretatif : yaitu penyajian tulisan dengan mengambil kesimpulan setelah dihayati dulu.
- b. Informatif Deskriptif : yaitu penyajian apa adanya tentang suatu masalah sebagaimana yang diambil dari sumber data.

F. Sistimatika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan dan gambaran dalam skripsi ini, maka pembahasan dipaparkan dalam bentuk pembagian bab dan sub, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang melatar belakangi permasalahan, beberapa penjelasan yang berkenaan dengan penegasan judul. Setelah itu agar pembahasan ini tidak keluar dari pokok masalah, diterangkan pula lingkup bahasan dan rumusan masalah, agar penulisan ini mempunyai tujuan yang jelas maka diterangkan - juga tujuan yang ingin dicapai. Disamping itu perlu juga dijelaskan metodologi penulisan dan sistimatikanya agar dapat dicapai apa yang dituju dalam merealisasikan permasalahan.

BAB II : Pemerintahan Rasulullah Di Madinah

Dalam bab ini penulis akan mengungkapkan latar belakang Rasulullah dan berdirinya pemerintahan serta pemerintahan Rasulullah di Madinah.

BAB III : Proses Suksesi

Dalam bab ini akan mengungkapkan latar belakang proses suksesi dan terpilihnya Abu Bakar.

BAB IV : Pemerintahan Abu Bakar

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang terpilihnya Abu Bakar sebagai Khalifah dan kebijaksanaan pemerintahan serta hambatan dan tantangan yang dihadapi.

BAB V : Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan agar lebih sempurna maka disampaikan pula beberapa saran-saran, kemudian diakhiri dengan penutup.